

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menulis adalah menuangkan ide-ide dalam bentuk lambang, menulis adalah bentuk komunikasi tak langsung maka dari itu menulis memerlukan waktu yang cukup lama, karena menulis bersifat produktif. Menulis juga sebagai tindakan memindahkan fikiran kedalam bahasa tulis, Menurut Henry Guntur Taringan (2008 : 3) Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang di gunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung

Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu prodak yang ditunjukkan untuk masyarakat melalui suatu media, berbeda dengan pengumuman, iklan lebih membujuk orang untuk membeli.

Model kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menyajikan ide bahwa peserta didik harus mampu melaksanakan kerja sama melalui sebuah tim, dalam proses pembelajaran yang lebih bertanggung jawab.

Salah satu kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan sekarang adalah masih lemahnya proses pembelajaran pendidikan dan kreatifitas guru di sekolah dalam mengembangkan karir sebagai jabatan profesional. Dalam mengatasi kekurangan ini berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran pendidikan dan kreatif guru di sekolah dalam mengembangkan karir sebagai jabatan profesional. Jika hal ini berlangsung terus-menerus dapat berimplikasi pada tingkat upaya daya serap materi pembelajaran.

Oleh karena itu guru memiliki peran strategis dalam mendesain kegiatan pembelejaran dikelas, seperti mendesain pendekatan,model dan metode dalam pembelajaran.untuk lebih

meningkatkan ketercapaian proses pembelajaran dan juga tidak mudah menjenuhkan bagi peserta didik.

Menulis bukanlah hal yang mudah jika ingin menulis kita harus menemukan dan mengingat kembali informasi-informasi yang telah kita dapatkan. Menulis sebuah iklan baris tidak semudah dengan apa yang kita bayangkan karena memerlukan bahasa yang mudah di fahami dan ringkas bahasanya tidak berbelit belit, bukan hanya sekedar menulis tetapi juga menggunakan ide yang menarik. Munandar dan Priatna (2007:3). berpendapat “Periklanan Adalah komunikasi Komersil dan Non personal Tentang Sebuah Organisasi dan Produk-Produknya Yang di Transmisikan Ke suatu Khalayak Target Melalui media yang bersifat Masal Seperti, Televisi, Radio dan Koran. majalah, direct mail (pengeposan langsung), rekam luar ruang, atau Kendaraan Umum”. Tjiptono (2005:226) mengatakan, bahwa “Iklan adalah bentuk komunikasi tidak Langsung Yang di dasari pada informasi tentang keunggulan atau keuntungan suatu produk,yang di susun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan mengubah pikiran seseorang untuk melakukan pembelian”.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang harus di ajarkan kepada siswa karena kegiatan ini menentukan keberhasilan dalam pengajaran.karena dengan menulis siswa dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri dalam pengetahuannya.contohnya dalam menulis sebuah iklan baris.

Dalam menulis iklan baris kita harus mempunyai arah dan ide yang bagus karena menulis iklan baris sifatnya membujuk maka dari itu kita harus memiliki ide-ide yang lebih kreatif, menarik, tetapi mudah di fahami.

Berdasarkan obsevasi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Kota Ternate, kenyataan yang di temukan tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan karena masih banyaknya siswa yang belum mampu bahkan masih minim dalam menulis iklan baris , disebabkan kurangnya minat belajar siswa,dan mudah jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Dari masalah tersebut maka penulis menggunakan model Kooperatif dalam Pembelajaran menulis iklan baris agar siswa lebih mudah memahami dan lebih giat belajar dalam menulis.dengan cara seperti ini siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik mengangkat permasalahan di atas dengan judul “Kemampuan Menulis Iklan Baris Dengan Menggunakan Model Kooperatif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate”.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka dalam penelitian ini di rumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana Kemampuan Menulis Iklan Baris Dengan Menggunakan Model Kooperatif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate?
2. Bagaimanakah hasil kemampuan menulis iklan baris dengan menggunakan model kooperatif pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Dari masalah yang di rumuskan di atas,maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis iklan baris dengan penggunaan model Kooperatif dalam menulis iklan baris Siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan model Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis iklan baris siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengembangan teori pembelajaran menulis diSekolah Menengah Atas, dan menambah wawasan baru dalam pengembangan teori, khusunya menulis iklan baris.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.1 Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Untuk menambah referensi dan motivasi bagi guru bahasa indonesia di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa indonesia khususnya menulis iklan baris dengan menggunakan model Kooperatif.

### **1.4.2 Bagi Siswa**

Untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam Pembelajaran menulis iklan baris siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.

### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai acuan atau informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber pembelajaran bahasa indonesia lebih khususnya dalam menulis iklan baris dengan menggunakan model Kooperatif sebagai dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1.5.1 Anggapan Dasar**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate telah selesai dengan kurikulum satuan pendidikan, dan belum pernah menulis iklan baris dengan menggunakan model Kooperatif.

### **1.5.2 Hipotesis**

Jika Guru Bidang Studi bahasa indonesia telah menggunakan *Model Kooperatif* dalam pembelajaran menulis iklan baris. maka kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate akan memiliki kemampuan dan mampu memecahkan masalah dalam menulis iklan baris.

## **1.6 Definisi Operasional**

1) Penggunaan adalah proses atau cara, perbuatan yang di gunakan terhadap sesuatu. baik di gunakan terhadap benda dan lain sebagainya.

- 2) model adalah rencana,rancangan yang menjelaskan suatu objek,sistem atau konsep.
- 3) Model Kooperatif adalah suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-6 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.
- 4) Menulis adalah sebuah proses menuangkan ide atau gagasan,dan informasi yang kita dapatkan kemudian di tuangkan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan,misalnya memberitahu,meyakinkan dan menghibur. Menulis juga merupakan kegiatan merangkai huruf menjadi kata-kata atau kalimat untuk di sampaikan kepada orang lain,sehingga orang lain dapat memahaminya.
- 5) Iklan baris adalah informasi yang ditujukan untuk membujuk atau mendorong khalayak ramai agar tertarik dengan barang atau jasa yang di tawarkan dan mengutamakan informasi yang paling inti yang perlu diketahui oleh peminatnya,biasanya iklan baris hanya memuat informasi seperlunya dan membutuhkan beberapa baris saja.